

## ABSTRAK

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah cara mudah untuk mendeteksi kanker payudara sedini mungkin, namun sedikit remaja putri yang melakukannya, perlu adanya keterampilan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh demonstrasi terhadap keterampilan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kelas X di SMK YPM 3 TAMAN.

Desain penelitian ini *pra-experimental* dengan pendekatan *one-group pre-post test design*. Populasinya adalah seluruh remaja putri kelas X SMK YPM 3 TAMAN sebesar 360 responden dan sampel sebesar 96 responden. Variabel *independen demonstrasi* pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), variabel *dependen* keterampilan remaja putri. menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi berupa *checklist*, *leaflet*, *phantom mammae*, cermin, handuk. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan keterampilan remaja putri sebelum diberikan demonstrasi hampir seluruhnya mempunyai keterampilan kurang dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). sesudah diberikan demonstrasi hampir setengahnya remaja putri mempunyai keterampilan cukup dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), kemudian di peroleh hasil  $\rho < \alpha$ , dimana  $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh demonstrasi terhadap keterampilan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kelas X di SMK YPM 3 TAMAN.

Demonstrasi mampu meningkatkan keterampilan remaja putri melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Diharapkan remaja putri dapat menerapkan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) setiap bulan yaitu satu minggu setelah menstruasi.

**Kata Kunci** : SADARI, demonstrasi, keterampilan, remaja putri